

ABSTRACT

Estrellita Maria Setyowati (2002): **Lucy Honeychurch's realization on Victorian social values as seen in E.M Forster's *A Room with a View***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

A Room with a View basically tells about the struggle of a girl, the main character to get out of her social shackles. Lucy Honeychurch lives in England and during her trip to Italy she experiences new values that finally will help her to decide on what she wants in her life. She will soon realize what is wrong and what is right, independently.

In this thesis, I will analyze Lucy Honeychurch's realization on her social values. I will also try to reveal the settings of the story, both for setting of place and time together with its social values implied. By analyzing the social values, I can analyze what are Lucy's responses to the social values, both for English and Italian.

The socio cultural historical approach is applied to answer the problems above. This approach is applied since it will be useful in analyzing the social condition in England and in Italy.

The result of this thesis shows that the story takes place in two different countries, England and Italy. The life in England is in order, both for the people and the buildings whilst in Italy is unorganized. The time of the story is around Victorian era (1819-1901) in England while Italy at the same period experience the reign of Napoleon's rule and the unity of Italy into one nation. There are some values that are restricting. The distinction between the upper classes and the lower. They settle a lady to behave properly also they protect the lady's reputation tightly. The social values have been classified into three, which are manner, propriety and woman's position. Lucy's responses to the social values are that she detests the social values in England and she enjoys living in Italy and feels that those values in Italy does not give huge demand. However, at the end Lucy dares to rebel and live according to what she wants. Lucy realizes something regarding the values surround her. She realizes that we need our independence to control our own life, we are the one who has the right to decide whether it will be right or wrong. She also sees that values do not supposed to limit someone's freedom and she feels that we cannot judge people only from their appearances and she wants women to be acknowledged.

ABSTRAK

Estrellita Maria Setyowati (2002): **Lucy Honeychurch's realization on Victorian social values as seen in E. M Forster's *A Room With a View***. Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

A Room with a view pada dasarnya menceritakan mengenai perjuangan seorang gadis, tokoh utama, untuk keluar dari kungkungan sosialnya Lucy Honeychurch, tinggal di Inggris dan selama perjalanannya di Italia dia mendapat nilai-nilai baru yang nantinya akan membantunya untuk memutuskan apa yang benar dan yang salah dengan mandiri.

Dalam skripsi ini, peneliti akan menganalisa kesadaran Lucy Honeychurch mengenai nilai-nilai sosial yang dianutnya. Peneliti juga akan mengungkapkan setting cerita berikut nilai-nilai sosialnya. Dengan adanya analisa mengenai nilai-nilai social, penulis dapat mengetahui bagaimana respon Lucy terhadap nilai-nilai social, baik di Inggris maupun di Italia.

Pendekatan socio cultural historical digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas. Pendekatan ini dipilih karena akan memudahkan untuk menganalisa keadaan sosial di Inggris dan di Italia.

Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa cerita terjadi di dua negara yang berbeda, yaitu Inggris dan Italia. Kehidupan di Inggris begitu teratur dan tertata rapi sedangkan kehidupan di Italy tidak teratur. Cerita terjadi pada saat pemerintahan Ratu Victoria (1837-1901) sedangkan di Italia pada saat yang sama pada masa pemerintahan Napoleon dan penggabungan Italia menjadi satu negara. Analisa juga menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial di Inggris membelenggu. Adanya perbedaan antara warga kelas atas dan warga kelas bawah. Mereka mengatur seorang gadis bangsawan untuk bertingkah laku dengan pantas dan juga menjaga reputasinya dengan ketat. Nilai-nilai sosial dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tingkah laku, kesopanan dan kedudukan wanita. Respon Lucy terhadap nilai-nilai ini menunjukkan bahwa dia tidak menyukai nilai-nilai yang diterapkan di Inggris dan sebaliknya dia menyukai tinggal di Italia dan merasa bahwa nilai-nilai tersebut di Italia tidak terlalu mengekang. Bagaimanapun juga akhirnya Lucy berani untuk menentang dan hidup sesuai dengan keinginannya. Lucy juga menyadari sesuatu. Dia sadar bahwa kita membutuhkan kebebasan kita untuk mengatur hidup kita sendiri, kita sendirilah yang mempunyai hak untuk memutuskan apa yang benar dan apa yang salah. Dia juga melihat bahwa nilai-nilai tersebut tidak seharusnya membatasi kebebasan seseorang dan dia merasa bahwa kita tidak bisa menilai seseorang hanya dengan melihat dari penampilan luarnya saja dan dia juga menginginkan pengakuan terhadap wanita.